

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, baik hasil pengamatan dilapangan maupun hasil analisis di labolatorium, maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Nilai tertinggi terdapat pada persentase fraksi pasir di lahan padang pengembalaan atas (LPA) yaitu sebesar 63,33%, sedangkan nilai terendah terdapat pada persentase fraksiliat di lahan LPB (padang pengembalaan bawah) yaitu sebesar 15,60%. Sehingga persentase fraksi pasir mempunyai kelas tekstur lempung berpasir dan persentase fraksi liat mempunyai kelas tekstur lempung.
- b. Persentase kemiringan lereng tertinggi yaitu sebesar 37,33% dengan keterangan (30-45%) termasuk dalam kelas E yaitu curam. Sedangkan panjang lereng tertinggi yaitu 25,33 m dengan keterangan (15-50 m) termasuk dalam klasifikasi lereng pendek.
- c. Persentase nilai C-Organik lahan atas lebih tinggi dibandingkan C-Organik lahan bawah dengan nilai sebesar 4,63%. Hal ini disebabkan tingginya nilai C-Organik maka semakin tinggi pula indeks kualitas tanah.
- d. Kualitas lahan yang baik terdapat pada lahan padang pengembalaan atas karena memiliki kemiringan lereng yang agak curam, memiliki fraksi pasir yang paling tinggi dan memiliki kadar C-Organik tertinggi.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka disarankan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas lahan khususnya lahan yang dijadikan lahan pertanian agar produktivitas pertanian meningkat agar memperoleh hasil tanam yang optimal dan disarankan untuk penanaman tanaman semusim dilakukan pada lahan yang memiliki kemiringan lereng datar agar tidak terjadi kerugian bagi petani.



DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2017. **Tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintah.** Diakses tanggal 05-12-2018. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 137 Tahun.
- Anonim, 2018. **Ringkasan Update.** APBD. 04 Mei 2018. 2018-05-04. Diakses tanggal 2018-07-06.
- Anwar, S., 2012. **Pola Tanam Tumpangsari.** Agroekoteknologi. Litbang: Deptan.
- Arsyad, S., 1989. **Konversi Tanah dan Air.** Bogor : Institut Pertanian Bogor.
- Arsyad, S., 2000. **Konservasi Tanah dan Air.** Cetakan Ketiga. Institut Pertanian Bogor Press, Bogor.
- Arsyad, S., 2006. **Konservasi Tanah dan Air.** Bandung: Penerbit IPB (IPB Press).
- Arsyad, S., 2010. **Konversi Tanah dan Air.** Edisi Kedua, IPB Press. Bogor.
- Baja, S., 2012. **Perencanaan Tata Guna Lahan dalam Pengembangan Wilayah Pendekatan Spasial dan Aplikasinya.** Yogyakarta. ANDI.
- Baso, M.S.G. Us wah, dan U. A. Monde, 2014. **Variabilitas Sifat Fisika Tanah Dan C-Organik Pada Lahan Hutan dan Perkebunan Kakao (Theobroma Cacao L.) Di Desa Sejahtera Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi.** e-J. Agrotekbis 2 (6):565-572.
- Djaenuddin, D., Marwan, H., Subagyo, H., Mulyani, A., dan Suharta, N. 2000. **Kriteria Kesesuaian Lahan Untuk Komoditas Pertanian.** Departemen Pertanian. 264 hlm.
- Foth, H.D., 1995. **Dasar-dasar Ilmu Tanah.** Edisi ke-enam. Gadjah Mada University Press. Yogayakarta.
- Hanafiah, A.S., 2005. **Penuntun Praktikum Ilmu Tanah Hutan.** Departemen Kehutanan. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Hardjowigeno, S., 1987. **Ilmu Tanah.** Mediyatama Sarana Perkasa. Jakarta. 237 hal.
- Hardjowigeno, S., 1992. **Ilmu Tanah.** Jakarta: PT Melon Putra.
- Hardjowigeno, S., 1993. **Klasifikasi Tanah dan Pedogenesis.** Edisi Pertama, Penerbit Akademika Pressindo. Jakarta.
- Hardjowigeno, S., 2002. **Ilmu Tanah.** IPB Bogor.

- Hassing, J.M, 1995. *Hydrology in: Highway and Traffic Engineering Developing Countries*. Thegesen, London.
- Kartasapoetra. 2005. **Teknologi Konservasi Tanah dan Air**. Rineka Cipta. Jakarta. 148 hal.
- Lal, R., 1976. *Influence Of Residu Mulches and Tillage Methodes On Soil Structure and Infiltration Rate In Modification Of Soil Structure*. ISSS. Meeting Of Comm. 1, Adelaide, Aug. 23-27. Wiley, London.
- Magdoff, F., 1998. *Building Soils For Better Crops, 2nd edn*. University Of Nebraska Press, Lincoln, Nebraska.
- Mahi, A.K., 2001. **Survei Tanah dan Evaluasi Lahan**. Diktat Kuliah. Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Bandar Lampung. 230 hal.
- Parakkasi, A., 1999. **Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Ruminan**. Penerbit Universitas Indonesia (UI-PressP). Jakarta.
- Plaster, E.J ., 1992. *Soil science and management*. Albany, N.Y. Delmar.
- Poerwowitzido, 1991. **Genesa Tanah : Proses Genesa dan Morfologi**. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Puslitananak (Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat), 2003. **Usaha Tani Pada Lahan Kering**. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian, Bogor.
- Quiroga, A., Funaro, D., Noellemyer, N., and Pienemann, N., 2006. *Barley Yield Response To Soil*.
- Rachman, A., A. Dariah., dan E. Husein, 2004. **Konservasi Tanah Pada Lahan Kering Berlereng**. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat. Badan Litbang Pertanian. Departemen Pertanian. 204 hal.
- Rayes, L., 2006. **Metode Inventarisasi Sumber Daya Lahan**, Penerbit ANDI Yogyakarta.
- Reksohadiprodjo, S., 1985. **Produksi Tanaman Hijauan Makanan Ternak Tropik**. Edisi Revisi. BPFE. UGM. Yogyakarta.
- Reksohadiprodjo, S., 1994. **Produksi Tanaman Hijauan Makanan Ternak Tropik**. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Sitorus, S., 1985. **Evaluasi Sumber daya Lahan**. Bandung: Tarsito
- Suprayogo, D., Hairiah, K., Wijayanto, N., Sunaryo, and M., Noordwijk, 2003. **Peran Agroforestri pada Skala Plot : Analisis Komponen Agroforestri Sebagai Kunci Keberhasilan atau Kegagalan Pemanfaatan Lahan**.

- Supriyono, H., E. Faridah, W. Dwi, A. Figyantika, dan A. Khairil, 2009. **Kandungan C-Organik dan N-Total pada Seresah dan Tanah pada 3 Tipe Fisiognomi (Studi Kasus di Wanagama I, Gunung Kidul, DIY).** Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan Vol. 9 No. 1 : Hal. 49-57.
- Suriadi, A. dan M. Nazam, 2005. **Penelitian Kualitas Tanah Berdasarkan Kandungan Bahan Organik (Studi Kasus di Kabupaten Bima).** Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat.
- Suripin, 2002. **Pelestarian Sumber Daya Tanah dan Air.** Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Suripin, 2004. **Sistem Drainase Perkotaan Yang Berkelanjutan.** Yogyakarta: ANDI Offset.
- Sutedjo dan Kartasapoetra, 2002. **Pengantar Ilmu Tanah : Terbentuknya Tanah dan Tanah Pertanian,** Bina Aksara, Jakarta.
- Utomo, M., 1995. **Kekerasan Tanah dan Serapan Hara Tanaman Jagung Pada Olah Tanah Konservasi Jangkah Panjang.** J. Tanah Tropika. 1;1-7.
- Winarso, S., 2005. **Kesuburan Tanah: Dasar Kesehatan dan Kualitas Tanah.** Gava media. Yogyakarta. 269 hal.
- Yunus, M., 1997. **Pengaruh Umur Pemotongan dan Spesies Rumput Terhadap Produksi, Komposisi Kimia, Kecernaan In Vitro dan In Sacco.** Tesis. Program Pascasarjana. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.



LAMPIRAN 1. Nilai Kemiringan Lereng (%) dan Panjang Lereng (m)

PLK	Kemiringan Lereng (%)			Jumlah	Rata-rata	SEM
	Atas	Tengah	Bawah			
LJ	43	37	32	112	37.33	3.18
LT	37	19	17	73	24.33	6.36
LP	35	26	22	83	27.67	3.84

PLK	Panjang Lereng (m)			Jumlah	Rata-rata	SEM
	Atas	Tengah	Bawah			
LJ	32	27	17	76	25.33	4.41
LT	10	7	5	22	7.33	1.45
LP	30	21	18	69	23.00	3.61



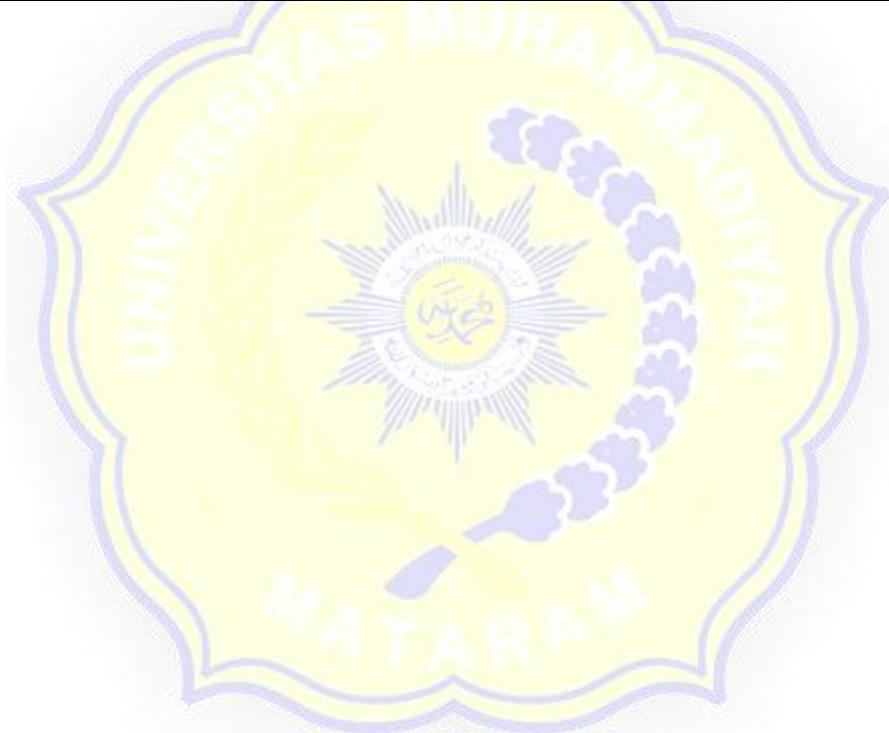
LAMPIRAN 2. Data C-Organik

PLK	Ulangan			Jumlah	Rata-rata	SEM
	1	2	3			
LJA	2,09	1,8	1,95	5,84	1,95	0,08
LJB	1,99	1,56	1,78	5,33	1,78	0,12
LTA	1,12	1,26	1,19	3,57	1,19	0,04
LTB	2,22	2,23	2,23	6,68	2,23	0,00
LPA	4,71	4,55	4,63	13,89	4,63	0,05
LPB	0,73	0,74	0,74	2,21	0,74	0,00



LAMPIRAN 3. Data Tekstur Tanah Metode Pipet

No	Kode Sampel	Parameter			Kelas Tekstur	
		Tekstur				
		Liat (%)	Debu (%)	Pasir (%)		
1	LJHB	20,80	35,20	44,00	Lempung	
2	STJ	26,00	35,33	38,67	Lempung	
3	LTSBB	23,40	37,93	38,67	Lempung	
4	STS	18,20	35,23	46,67	Lempung Berpasir	
5	PPBB	15,60	32,40	52,00	Lempung Berpasir	
6	SPA	18,20	16,47	65,33	Lempung Berpasir	



LAMPIRAN 4. Dokumentasi Penelitian



Lahan Jagung



Lahan Tumpang Sari



Lahan Padang Penggembalan



Proses Data Kemiringan Lereng



Sampel Tanah



Proses Timbangan



Proses Pemanasan Sampel



Setelah Pemanasan



Proses Penyaringan Sampel



Proses Penguapan



Proses Pendinginan